

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)

PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Jeki Andrianto
Desa Penempatan : Pandanlor
Kecamatan Penempatan : Klirong
Kabupaten Penempatan : Kebumen

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Kegiatan Program Pengembangan Kepedulian Dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Tengah bulan November 2024 penempatan Desa Pandanlor Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun agar dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan PKKP di Desa Pandanlor bulan November 2024. Diharapkan dengan adanya pemaparan kegiatan di bulan November 2024 ini dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dicapai selama satu bulan terakhir. Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak baik yang bersifat moril maupun materil, maka pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah.
2. Kepala Disdikpora Kabupaten Kebumen.
3. Tim pimpinbing lokal peserta PKKP penempatan Kabupaten Kebumen.
4. Bapak Sutomo selaku Kepala Desa Pandanlor dan perangkat beserta Lembaga Desa Pandanlor.
5. Rekan-rekan Karangtaruna Mandiri Desa Pandanlor.
6. Kawan peserta PKKP DISPORAPAR JATENG Angkatan XV Tahun 2024 penempatan Kabupaten Kebumen.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan Program PKKP JATENG Angkatan XV Tahun 2024.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil terbaik dalam pelaksanaan PKKP Jawa Tengah Tahun 2024.

Kebumen, 18 November 2024

Peserta PKKP

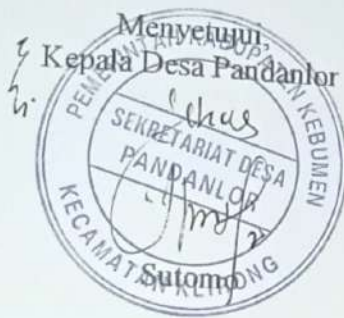


Jeki Andrianto, S.H.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Jeki Andrianto
Desa Penempatan : Pandanlor
Kecamatan Penempatan : Klirong
Kabupaten Penempatan : Kebumen

Kebumen, 18 November 2024



Peserta PKKP Jawa Tengah 2024

Jeki Andrianto, S.H.

Mengetahui,
Pengelola Sarana Olahraga Dinas
Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Kebumen



Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024



Muhammad Syah Fubrika Ramadhan M.E.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Desa Pandanlor	1
1.1. Branding Diri Peserta	3
II. HASIL KEGIATAN BULAN NOVEMBER 2024	5
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	5
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	7
III. TARGET BULAN DESEMBER 2024.....	9
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	9
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	9
IV. KESIMPULAN	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Desa Pandanlor

Desa Pandanlor merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Secara geografis, desa ini memiliki topografi yang beragam, mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi. Keberagaman relief ini memberikan potensi untuk berbagai jenis kegiatan pertanian dan peternakan, seperti tanaman hortikultura di dataran rendah dan peternakan di daerah dataran tinggi. Adapun batas wilayah Desa Pandanlor adalah sebagai berikut:

- Utara : Desa Bendogarap
- Selatan : Desa Tanggulangin
- Barat : Desa Tambakprogoten dan Desa Tanggulangin
- Timur : Sungai Luk Ulo dan Kecamatan Buluspesantren

Desa Pandanlor memiliki luas sebesar 127,98 hektar. Secara geografis, desa ini memiliki potensi yang cukup menarik dengan beragam jenis tanah dan relief yang mendukung untuk berbagai jenis kegiatan pertanian dan peternakan. Jumlah penduduk sebanyak 3146 jiwa, yang terdiri dari beragam kelompok usia. Struktur demografi penduduknya mencakup anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia. Hal ini menunjukkan adanya potensi untuk melibatkan berbagai kelompok usia dalam Program Pengembangan Kepedulian Dan Kepemimpinan Pemuda.

Selain itu desa Pandanlor memiliki potensi yang cukup beragam, terutama dalam bidang pertanian dan peternakan. Potensi tersebut meliputi:

1. Peternakan: secara geografis Desa Pandanlor memiliki lahan yang cocok untuk pengembangan peternakan sapi dan kambing.
2. Pertanian: Kondisi tanah yang subur mendukung untuk berbagai jenis tanaman, seperti padi, jagung, dan sayuran.
3. Ternak Jangkrik: Usaha ternak jangkrik juga merupakan potensi yang menjanjikan di desa ini. Di desa pandanlor terdapat peternak yang khusus menghasilkan telur jangkrik dan khusus pembesaran jangkrik.
4. Serabut Kelapa: Pemanfaatan serabut kelapa sebagai bahan baku berbagai produk kerajinan juga dapat menjadi alternatif pengembangan ekonomi masyarakat. Di

Desa Pandanlor terdapat kelompok pengerajin serabut kelapa bernama "Jaya Abadi".

5. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) : meliputi produksi makanan ringan seperti keripik tempe, keripik pisang, kerupuk (rambak dan semprong), ada juga produksi tempe dan catering (Ragil Saputra Catering).
6. Minyak VCO (minyak kelapa) : produksi minyak VCO menjadi salah satu potensi yang perlu ditingkatkan karena telah berkembang cukup baik. Adapun brand VCO yaitu "Nutrico Family A Green" yang sudah berjalan sejak 2019, yang sebelumnya hanya produk fermentasi dari tahun 2014.
7. Warung makanan dan minuman ringan seperti warung seblak non avi, wang mie ayam bakso dan pedagang es.

Adapun potensi desa yang akan dikembangkan salah satunya potensi adalah kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui program pendampingan dan pelatihan yang terarah, diharapkan UMKM di Desa Pandanlor dapat tumbuh dan berkembang dengan pesat, sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian desa tersebut. Dengan memperkuat sektor UMKM, Desa Pandanlor dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Selain itu, pengembangan UMKM juga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan memperkuat daya saing produk lokal baik di tingkat regional maupun nasional. Dengan demikian, potensi UMKM di Desa Pandanlor memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Kemudian dari segi kepemudaan juga sudah cukup aktif melalui kegiatan karangtaruna dan olahraga, Karangtaruna Mandiri Desa Pandanlor mempunyai set alat presmanan acara, gerobak angkringan, gerobak usaha, dan pengelolaan lahan untuk penanaman rumput dan sudah dikelola secara mandiri.

Dalam periode bulan berjalan, rencana kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Identifikasi Potensi dan Kebutuhan Desa:
 - Melakukan survei dan penelitian untuk mengidentifikasi potensi dan kebutuhan desa.
 - Menganalisis data dan informasi yang diperoleh untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan desa.

- Menyusun laporan yang berisi hasil identifikasi potensi dan kebutuhan desa sebagai dasar perencanaan program selanjutnya.
- 2. Pelatihan dan Pendampingan untuk Pengembangan UMKM:
 - Mengadakan pelatihan dan workshop untuk membantu pemuda dan masyarakat lokal dalam mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
 - Memberikan pendampingan dan bimbingan kepada pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas produk, manajemen usaha, pemasaran, dan lain-lain.
- 3. Penyusunan Rencana Strategis Pengembangan Desa:
 - Melibatkan stakeholder desa, termasuk pemuda, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa dalam menyusun rencana strategis pengembangan desa.
 - Menetapkan visi, misi, tujuan, dan langkah-langkah strategis untuk mencapai pembangunan desa yang berkelanjutan dan inklusif.
- 4. Pelaksanaan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepemimpinan Pemuda:
 - Mengadakan berbagai kegiatan sosial, budaya, dan lingkungan yang melibatkan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan desa.
 - Mendorong pemuda untuk mengambil peran sebagai agen perubahan dan pemimpin dalam mengatasi berbagai tantangan dan masalah di desa mereka.

Melalui serangkaian kegiatan ini, diharapkan Desa Pandanlor dapat mengoptimalkan potensi lokalnya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

1.1.Branding Diri Peserta

Dalam era yang penuh dengan tantangan dan persaingan yang ketat, keterlibatan pemuda dalam pengembangan diri dan kontribusi terhadap kemajuan masyarakat sangatlah penting. Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) menjadi wadah yang tepat untuk mengeksplorasi potensi dan mengasah kemampuan peserta dalam berbagai aspek kehidupan.

Saya Jeki Andrianto sebagai peserta yang turut serta dalam Program Pengembangan Kepedulian Dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Tahun 2024. Dengan latar belakang pendidikan dari SMK Negeri Nusawungu dan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Prodi Hukum Keluarga Islam yang sampai saat ini konsen dibidang hukum dan usaha, saya menunjukkan komitmen dalam mengembangkan potensi diri, kemampuan komunikasi yang efektif, manajemen waktu

yang baik, dan kepiawaian dalam berpikir kreatif menjadi modal utama yang saya miliki. Tidak hanya itu, keberagaman soft skill seperti berpikir kritis, public speaking, serta kemampuan dalam bekerja sama dan kolaborasi membuat saya mampu beradaptasi di berbagai situasi. Sementara itu, keahlian dalam teknologi informasi, legalitas termasuk kedepan legalitas usaha menunjukkan bahwa hard skill yang saya miliki sangat relevan dalam dunia bisnis modern.

Sebelum saya bergabung dengan PKKPK, saya telah menekuni usaha di bidang perdagangan telur bebek, ternak kambing dan aktif sebagai konsultan hukum atau Paralegal. Pengalaman yang saya peroleh di sana memberikan wawasan yang berharga dalam dunia usaha dan sosial. Sekarang, sebagai peserta program ini, saya berencana untuk mengembangkan usaha dibidang peternakan dan jasa sebagai konsultan hukum kepada masyarakat yang membutuhkan dan pendampingan hukum. Rencana saya mencakup membangun usaha ternak yang lebih banyak dan efisien, dibidang jasa hukum kedepan saya akan mendirikan kantor hukum sendiri.

Dengan keyakinan akan potensi yang saya miliki dan komitmen saya untuk terus belajar dan berkembang, saya berharap kontribusi saya dalam PKKPK dapat membawa dampak positif bagi diri saya sendiri, komunitas, dan masyarakat secara lebih luas. Saya yakin bahwa melalui program ini, saya dapat terus tumbuh dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat. Tentu semua perlu dukungan dari pihak-pihak terkait sehingga program yang dijalankan dapat terwujud dan memberikan dampak untuk masyarakat luas terutama masyarakat desa penempatan.

II. HASIL KEGIATAN BULAN NOVEMBER 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

a. Kegiatan Entreprenur Di Desa Pandanlor

Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) pada bulan November 2024 telah menghasilkan sejumlah langkah konkret dalam mendukung perkembangan dan pemberdayaan pemuda dan UMKM di Desa Pandanlor. Sebagian besar masyarakat Desa Pandanlor sebagai petani dan peternak yang masih menerapkan sistem tradisional, adapun tantangan/kendala yang muncul yaitu dibidang pertanian terkait bibit, perawatan, dan pemasaran hasil panen, dibidang peternakan diantaranya sapi dan kambing tantangan/kendala yang muncul yaitu terkait pakan dan pengelolaan kotoran hewan sehingga diharapkan adanya pelatihan pembuatan pakan fermentasi (silase) dan lain sebagainya. Kemudian sudah ada UMKM yang berjalan di desa pandanlor yaitu keripik pisang “berkah family”, keripik tempe “rafa tempe”, kerupuk (rambak dan semprong), Catering (Ragil Saputra Catering), warung seblak non avi, kedai makanan minuman, Snack dan makanan ringan lainnya yang perlu branding dan adanya legalitas, adapun kendalanya yaitu dalam pemasaran, dan pembinaan tentang wirausaha bagi pemuda.

Adapun untuk usaha yang sudah berjalan lumayan baik yaitu produksi lemon Grass “Lemony.id”, minyak VCO “Nutrico Family A Green”, kelompok kerajinan serabut kelapa “jaya abadi”, pembuat gagang sapu “jaya wijaya” dan ternak jangkrik/telur jangkrik “makin jaya jangkrik” yang sudah memiliki pasar cukup luas. Kepemudaan Desa Pandanlor ada karangtaruna mandiri yang sudah berjalan cukup baik dengan mengelola usaha penyewaan alat-alat prasmanan, gerobag angkringan, gerobag usaha dan mengelola lahan untuk menanam rumput gajah. Karangtaruna Desa Pandanlor juga merupakan binaan djarum yang sudah lama aktif melakukan kegiatan-kegiatan kepemudaan.

Kemudian kegiatan Entreprenur di Desa Pandanlor pada bulan November 2024 peserta PKKP berfokus membantu pada proses pengembangan produk makanan ringan kedai Non Avii, kami juga melakukan sosialisasi terhadap kelompok migran care “Priska Elang” yang terus berinovasi membuat keripik yaitu keripik ubi ungu, keripik singkong, sistik/stik bawang, keripik pare, dll. Selain keripik ada juga sabun cuci piring, dan cemilan/makanan ringan lainnya yang dihimpun dari anggota migran care lainnya. Pada bulan ini anggota

migran care juga mulai memproduksi emping melinjo dan kue kering. Migran care "Priska Elang" merupakan kelompok yang terdiri dari mantan pekerja migran Indonesia (PMI) yang sudah pulang dan menetap di desa kemudian membentuk kelompok yang berfokus mengembangkan usaha di desa. Secara umum kelompok ini sudah berjalan cukup baik dan mempunyai relasi dan pemasaran cukup luas dimasyarakat khususnya untuk kalangan PMI yang masih aktif maupun yang sudah pulang menetap di desa.

b. Kegiatan Entreprenur Peserta PKK

Kegiatan usaha yang dilakukan pada bulan November 2024 kami tetap mengembangkan jasa pendampingan dan jasa hukum "Jeki Andrianto dan Rekan" sebagai advokat/pengacara dan konsultan hukum dimana pada bulan ini rencana usaha berfokus Meningkatkan strategi promosi dengan portofolio penanganan perkara dan media social, Meningkatkan kualitas pelayanan dan Menjalin hubungan dan kerjasama dengan komunitas dan rekan sejawat. Eksekusi/Actionnya yaitu Meningkatkan pengetahuan hukum, Mengikuti pelatihan dan upgrading hukum dan Menjalankan kuasa dari klien secara profesional. Value propositionnya yaitu Pelayanan konsultasi hukum gratis, Pendampingan hukum professional, Amanah mengutamakan kepentingan klien, dan Fleksibilitas dalam pelayanan pendampingan. Untuk customer segment yaitu Masyarakat yang membutuhkan konsultasi, pendampingan dan jasa hukum.

Untuk strategi promosi yaitu Promosi offline melalui pengembangan relasi dan Promosi online melalui media sosial. Strategi distribusi yang kami lakukan yaitu Pelayanan atau konsultasi bisa melalui offline dan online, Pendampingan dan pelayanan mengutamakan fleksibilitas dan kenyamanan klien, Strategi jemput bola dalam pelayanan dan pendampingan hukum. Untuk strategi membina hubungan dengan klien yaitu Amanah terhadap klien atas kuasa yang diberikan, Mengutamakan kepuasan dan kenyamanan klien dan Mengutamakan transparansi disetiap pelayanan. Untuk hasil yang didapat yaitu Pendampingan dan jasa hukum ini masih dalam proses awal terbentuk dan untuk hasil yang didapat untuk memperluas dan pengembangan lagi kedepan. Kemudian untuk tantangan yang dihadapi yaitu relasi belum luas, masih terbatasnya ilmu dan pengalaman untuk kasus-kasus tertentu karena baru memulai sehingga masih terus belajar.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) pada bulan November 2024 telah menghasilkan sejumlah langkah konkret dalam mendukung perkembangan dan pemberdayaan pemuda di Desa Pandanlor. Khususnya dalam upaya memberdayakan pemuda di desa melalui kegiatan sosiopreneur. Fokus utama pada bulan ini adalah memberikan dukungan yang lebih besar kepada kelompok usaha di desa dengan berbagai intervensi yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Salah satu kegiatan yang berhasil dilakukan adalah memberikan pendampingan dan pelatihan soft skill kepada lebih banyak kelompok usaha. Dengan meningkatnya kemampuan mereka dalam aspek seperti manajemen waktu, komunikasi, dan kepemimpinan, diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan produktivitas usaha mereka. Selain itu, dukungan dalam menembus pasar juga menjadi fokus penting, dengan memberikan bimbingan tentang pemasaran digital dan strategi penetrasi pasar yang efektif.

Berdasarkan mapping yang kami lakukan potensi yang ada di Desa Pandanlor yaitu Usaha makanan dan minuman ringan dan Kelompok migrant care "Priska Elang" Pandanlor. Identifikasi masalah desa yaitu Legalitas usaha UMKM, Usaha makanan dan minuman ringan identifikasi masalahnya terkait branding produk, Kelompok migrant care "Priska Elang" identifikasi masalahnya pengembangan produk produknya. Bentuk Pendampingan Masyarakat yang kami lakukan yaitu Pertama, Pendampingan branding produk seperti media sosial, label dan pemasaran, Kedua, Menindaklanjuti program legalitas usaha (NIB, PIRT dan Halal) dengan pihak Dinkes/puskesmas dan KUA Kecamatan Klirong.

Hasil Pendampingan yang kami lakukan yaitu Pemahaman Branding Produk dan Pembuatan Label Kemasan, Pemahaman Legalitas Usaha dan Penerbitan Legalitas Usaha NIB, PIRT dan HALAL dan Tindaklanjut terkait legalitas usaha dengan Dinkes/puskesmas dan KUA Kec. Klirong. Untuk kendala yaitu terkait Penyesuaian waktu pendampingan dengan warga, Bentuk penyampaian dalam pendampingan agar mudah untuk dipahami. Tindak lanjut program kami yaitu terus berkolaborasi dan melakukan pendampingan lebih intensif agar dapat memberikan dampak yang lebih besar kepada pelaku UMKM dan diharapkan pelaku UMKM dapat handle usaha secara mandiri dan lebih baik. Secara umum dalam pelaksanaan kegiatan sosiopreneur ini juga dihadapi

beberapa kendala. Salah satunya adalah keterbatasan alat dan infrastruktur di beberapa desa, yang mempengaruhi efektivitas pelatihan dan implementasi strategi pemasaran digital. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan tindak lanjut program dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pelatihan tambahan dalam menghadapi kendala teknis. Selain itu, untuk memaksimalkan dampak program, diperlukan juga tindakan lanjut berupa pelatihan SDM yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemuda dan kelompok usaha di desa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk mengelola usaha mereka dengan baik dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan sosiopreneur pada bulan November 2024 mencerminkan komitmen yang kuat dalam mendukung pengembangan pemuda dan ekonomi lokal di desa. Melalui pendampingan yang tepat dan tindak lanjut program yang menyeluruh, diharapkan dapat terus meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan. Dan kedepan akan terus mengembangkan dan mendampingi potensi yang ada yaitu migran care "Priska Elang" dan umkm desa Pandanlor.

III. TARGET BULAN DESEMBER 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

a. Kegiatan Entreprenur Di Desa Pandanlor

Pada bulan Desember 2024, Menargetkan agenda kegiatan yang telah dilaksanakan sejak bulan pertama sampai sekarang tetap berjalan dan berkelanjutan. Untuk kepemudaan Karangtaruna Mandiri desa Pandanlor dan migran care "Priska Elang" bisa terus aktif dan berkembang lebih baik lagi dan dapat berinovasi menghasilkan produk-produk UMKM. Kami juga berupaya untuk berkontribusi dengan membranding produk UMKM, katalog atau pamflet daftar produk. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk-produk UMKM desa pandanlor.

b. Kegiatan Entreprenur Peserta PKKP

Pada bulan Desember 2024, kami menargetkan dapat mengembangkan Jasa hukum lebih luas dan maksimal agar lebih dikenal oleh masyarakat, menargetkan bisa berkolaborasi dengan pihak-pihak lain terutama sesama praktisi hukum dan melakukan promosi secara masif baik offline maupun online. Dengan menetapkan target-target ini dan berkomitmen untuk melaksanakannya dengan penuh dedikasi Jeki Andrianto, S.H. & Rekan berharap dapat melangkah maju menuju pencapaian tujuan usaha kami. kami percaya bahwa dengan kombinasi strategi yang tepat, inovasi berkelanjutan, dan fokus yang kuat pada tujuan, kami akan berhasil mengatasi tantangan yang dihadapi dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Desember 2024 atau bulan terakhir ini kami menargetkan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak bulan pertama sampai sekarang tetap berjalan dan berkelanjutan, baik pengembangan dan pendampingan potensi yang ada yaitu mendampingi kepemudaan desa, migran care dan pelaku umkm lainnya. Kemudian pendampingan kepada karangtaruna mandiri pandanlor dan kelompok ternak tani Desa Pandanlor. Selain itu kami akan fokus dalam Pembuatan nama brand, label/cap, google maps bussines, legalitas, dan membantu dalam pemasaran terutama untuk usaha-usaha yang baru merintis dan berkembang. Kami juga mentargetkan program-program yang belum tuntas bisa bisa selesai.

Secara umum kami juga menargetkan untuk peningkatan kualitas pelatihan soft skill, diversifikasi strategi pemasaran, penguatan infrastruktur digital, evaluasi dan perbaikan program, kolaborasi dengan pihak eksternal, dan pemantauan dan evaluasi berkala. Selain itu, kami akan terus memetakan potensi pemuda dan desa Pandanlor untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang perlu diatasi. Melalui survei dan analisis yang mendalam, kami akan merumuskan rencana kegiatan yang lebih detail dan menyeluruh untuk mendukung pengembangan pemuda di Desa Pandanlor. Tantangan yang dihadapi termasuk memperluas jangkauan program dan meningkatkan partisipasi pemuda dan masyarakat Desa Pandanlor. Melalui serangkaian target kegiatan tersebut, diharapkan program sosiopreneur pada bulan November 2024 dapat terus memberikan dampak positif yang signifikan dalam memberdayakan pemuda dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

IV. KESIMPULAN

Setelah melalui berbagai kegiatan pada bulan November 2024, baik di bidang Entrepreneur maupun Sociopreneur, kami dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Entrepreneur

a. Kegiatan Entreprenur di Desa Pandanlor

Pada bulan November 2024 telah menghasilkan sejumlah langkah konkret dalam mendukung perkembangan dan pemberdayaan pemuda dan UMKM di Desa Pandanlor. Pada bulan ini peserta PKKP berfokus membantu pada proses pengembangan produk makanan ringan kedai Non Avii, kami juga melakukan sosialisasi terhadap kelompok migran care “Priska Elang” yang terus berinovasi membuat keripik yaitu keripik ubi ungu, keripik singkong, sistik/stik bawang, keripik pare, dll. Selain keripik ada juga sabun cuci piring, dan cemilan/makanan ringan lainnya yang dihimpun dari anggota migran care lainnya. Pada bulan ini anggota migran care juga mulai memproduksi emping melinjo dan kue kering. Migran care “Priska Elang” merupakan kelompok yang terdiri dari mantan pekerja migran Indonesia (PMI) yang sudah pulang dan menetap di desa kemudian membentuk kelompok yang berfokus mengembangkan usaha di desa. Secara umum kelompok ini sudah berjalan cukup baik dan mempunyai relasi dan pemasaran cukup luas dimasyarakat khususnya untuk kalangan PMI yang masih aktif maupun yang sudah pulang menetap di desa.

b. Kegiatan Entreprenur peserta PKKP

Pada bulan November 2024 kami tetap mengembangkan jasa pendampingan dan jasa hukum “Jeki Andrianto dan Rekan” sebagai advokat/pengacara dan konsultan hukum dimana pada bulan ini rencana usaha berfokus Meningkatkan strategi promosi dengan portofolio penanganan perkara dan media social, Meningkatkan kualitas pelayanan dan Menjalin hubungan dan kerjasama dengan komunitas dan rekan sejawat. Eksekusi/Actionnya yaitu Meningkatkan pengetahuan hukum, Mengikuti pelatihan dan upgrading hukum dan Menjalankan kuasa dari klien secara profesional. Value propositionnya yaitu Pelayanan konsultasi hukum gratis, Pendampingan hukum professional, Amanah mengutamakan kepentingan klien, dan Fleksibilitas dalam pelayanan

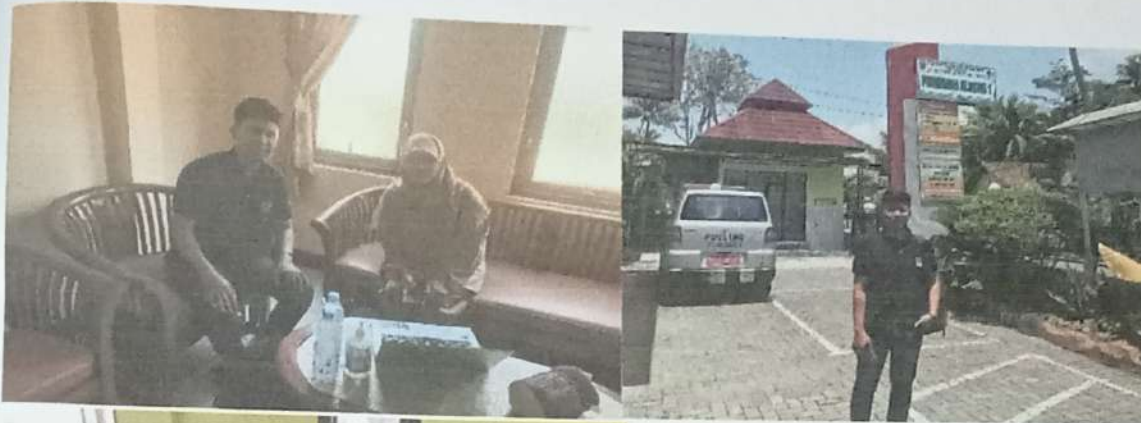
pendampingan. Untuk customer segment yaitu Masyarakat yang membutuhkan konsultasi, pendampingan dan jasa hukum.

Untuk strategi promosi yaitu Promosi offline melalui pengembangan relasi dan Promosi online melalui media sosial. Strategi distribusi yang kami lakukan yaitu Pelayanan atau konsultasi bisa melalui offline dan online, Pendampingan dan pelayanan mengutamakan fleksibilitas dan kenyamanan klien, Strategi jemput bola dalam pelayanan dan pendampingan hukum. Untuk strategi membina hubungan dengan klien yaitu Amanah terhadap klien atas kuasa yang diberikan, Mengutamakan kepuasan dan kenyamanan klien dan Mengutamakan transparansi disetiap pelayanan. Untuk hasil yang didapat yaitu Pendampingan dan jasa hukum ini masih dalam proses awal terbentuk dan untuk hasil yang didapat untuk memperluas dan pengembangan lagi kedepan. Kemudian untuk tantangan yang dihadapi yaitu relasi belum luas, masih terbatasnya ilmu dan pengalaman untuk kasus-kasus tertentu karena baru memulai sehingga masih terus belajar.

2. Sociopreneur

Pada bulan November 2024 Bentuk Pendampingan Masyarakat yang kami lakukan yaitu Pertama, Pendampingan branding produk seperti media sosial, label dan pemasaran, Kedua, Menindaklanjuti program legalitas usaha (NIB, PIRT dan Halal) dengan pihak Dinkes/puskesmas dan KUA Kecamatan Klirong. Hasil Pendampingan yang kami lakukan yaitu Pemahaman Branding Produk dan Pembuatan Label Kemasan, Pemahaman Legalitas Usaha dan Penerbitan Legalitas Usaha NIB, PIRT dan HALAL dan Tindaklanjut terkait legalitas usaha dengan Dinkes/puskesmas dan KUA Kec. Klirong. Untuk kendala yaitu terkait Penyesuaian waktu pendampingan dengan warga, Bentuk penyampaian dalam pendampingan agar mudah untuk dipahami. Tindak lanjut program kami yaitu terus berkolaborasi dan melakukan pendampingan lebih intensif agar dapat memberikan dampak yang lebih besar kepada pelaku UMKM dan diharapkan pelaku UMKM dapat menghandle usaha secara mandiri dan lebih baik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Kordinasi dengan Puskesmas Klirong II terkait PIRT dan tindak lanjut legalitas usaha



Kegiatan Usaha peserta PKKP

KALENDER ABSENSI

Nama :

Jeki Andrianto

NIK :

330101531059400001

November 2024

1 BELUM ABSEN	2 BELUM ABSEN	3 HADIR	4 BELUM ABSEN	5 BELUM ABSEN	6 HADIR	7 BELUM ABSEN
8 BELUM ABSEN	9 BELUM ABSEN	10 BELUM ABSEN	11 BELUM ABSEN	12 BELUM ABSEN	13 HADIR	14 HADIR
15 HADIR	16 BELUM ABSEN	17 HADIR	18 BELUM ABSEN	19 BELUM ABSEN	20 BELUM ABSEN	21 BELUM ABSEN
22 BELUM ABSEN	23 BELUM ABSEN	24 BELUM ABSEN	25 BELUM ABSEN	26 BELUM ABSEN	27 BELUM ABSEN	28 BELUM ABSEN
29 BELUM ABSEN	30 BELUM ABSEN					

Hadir :

0

Izin

0

Tamabah :

0

Tidak Hadir :

0